

**FENOLOGI DAN PENGARUH UMUR PANEN BUAH  
TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BENIH OKRA  
(*Abelmoschus esculentus* (L). Moench)**

Oleh:

**YUDINA HARMI PUTRI**

**1210212111**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP**  
**Pembimbing II : Dr. P.K. Dewi Hayati, SP., M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# FENOLOGI DAN PENGARUH UMUR PANEN BUAH TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BENIH OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench)

## Abstrak

Informasi mengenai fenologi tanaman dan umur panen buah untuk produksi benih okra belum banyak ditemukan, sementara benih sebagai bahan perbanyakan harus memiliki viabilitas dan vigor yang tinggi. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan April hingga Agustus 2016 di UPT Kebun Percobaan dan Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai fenologi tanaman okra dan untuk menentukan umur panen yang tepat berdasarkan viabilitas dan vigor benih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) untuk fenologi dan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap untuk penentuan umur panen benih dengan lima perlakuan dan empat ulangan. Faktor percobaan adalah umur panen dari 38, 42, 46, 50, dan 54 hari setelah anthesis. Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan *Duncan's New Multiple Range Test* pada taraf 5% jika nilai F berbeda nyata. Fenologi pembungan dan pembuahan tanaman okra meliputi fase inisiasi, fase mekar sempurna, dan fase pembentukan dan perkembangan buah mencapai masak fisiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa okra memasuki fase generatif pada 40-43 hari setelah tanam dan berlangsung selama 24-26 hari. Masak fisiologis benih okra berkisar antara 42-46 hari setelah anthesis yang ditandai dengan viabilitas dan vigor tertinggi

Kata kunci: *Benih, pembungan, masak fisiologis, viabilitas, vigor*

# OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench) PHENOLOGY AND THE EFFECT OF HARVEST TIME ON SEED VIABILITY AND VIGOR

## *Abstract*

*Information about okra plant phenology and the best time to harvest for seed production have not been well studied, meanwhile seed used for propagation should possess a high viability and vigor. This research was conducted from April to August 2016 in the Experimental Field and Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. A descriptive method with purposive sampling was used to describe the phenology and a completely randomized design with four replicates was used to determine the best time to harvest. Seeds were harvested 38, 42, 46, 50 and 54 days after anthesis. Data was analyzed using the F-test and significant differences were further tested with Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. Flowering and fertilization phenology observed included bud initiation phase, anthesis phase, fruit establishment and development through to maturity. Okra entered the generative phase 40–43 days after planting and continued for 24–26 days. Seeds reached physiological maturity, as indicated by the highest viability and vigor, about 42–46 days after anthesis.*

**Keywords:** *Seed, flowering, physiological maturity, viability, vigor.*

